

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa alasan, adapun alasan utama didasari oleh dua permasalahan. Permasalahan yang pertama yaitu tentang tata tertib sekolah / madrasah yang masih sering terjadi pada saat ini di lingkungan sekolah / madrasah mengalami degradasi moral pelajar seperti membolos, perkelahian, mencontek saat ujian dan lain sebagainya. Permasalahan yang kedua yaitu dalam bidang pengembangan diri bakat dan minat yang hanya sekedar sebagai kegiatan rutinitas tidak dapat meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa serta mengakibatkan menurunnya prestasi sekolah / madrasah.

Tugas utama sekolah adalah mendidik peserta didiknya. Artinya tidak hanya semata-mata menjadikan mereka pintar dan trampil, tetapi juga mampu menumbuhkembangkannya menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohani, sadar disiplin dan bertanggung jawab akan keberadaan dirinya baik sebagai pribadi, sebagai makhluk ciptaan Allah Subhanahu wa ta'ala, maupun sebagai makhluk sosial.¹

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Surakarta II menjadi obyek penelitian dikarenakan MTs Negeri Surakarta II adalah salah satu MTs Negeri yang cukup favorit di Surakarta, memiliki visi dan misi

¹ Eka Prihatini, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 172

menumbuhkan karakter religious, disiplin dan tanggung jawab, unggul dalam prestasi dan berwawasan lingkungan serta seringkali mengikuti berbagai ajang lomba tingkat kota. Beberapa kejuaraan yang pernah diraih yaitu, juara I lomba tilawah Al Qur'an kota Surakarta 2017, juara II lomba pidato Bahasa Inggris kota Surakarta 2018 dan penghargaan dari *unicef*² sebagai “Madrasah ramah anak” tahun 2018. Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Surakarta II memiliki 19 program kegiatan diantaranya Pramuka, Pencaksilat, PMR, olahraga (sepak bola, voli, bulu tangkis), Hadrah, Tilawah dan lain sebagainya. Didukung dengan gedung sekolah yang sangat baik, ruang kelas yang memadai lengkap dengan multi media, memiliki sarana dan prasarana yang lengkap pendukung kegiatan ekstrakurikuler, dan berprestasi dalam bidang non akademik.

Lebih lanjut lagi dari hasil pengamatan langsung di MTs Negeri Surakarta II ada pendukung lain dari penelitian ini yaitu penerapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh Bapak Bukori, S.Pd, M.PdI selaku kepala madrasah dengan cara membuat program kerja yang terstruktur sehingga sesuai dengan target pencapaian yang di inginkan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa di MTs Negeri Surakarta II.**

² Unicef (United Nations Children's Fund) dana anak-anak perserikatan bangsa-bangsa adalah sebuah organisasi PBB yang memberikan bantuan kemanusiaan dan perkembangan kesejahteraan jangka panjang kepada anak-anak dan ibunya di Negara-negara berkembang. <https://id.m.wikipedia.org>

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain :

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di MTs Negeri Surakarta II?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di MTs Negeri Surakarta II?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di MTs Negeri Surakarta II?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain;

1. Mendiskripsikan perencanaan manajemenkegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di MTs Negeri Surakarta II.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di MTs Negeri Surakarta II.

3. Mendiskripsikan evaluasi yang dilakukann dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang telah dilakukan di MTs Negeri Surakarta II.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritik maupun praktik. Adapun manfaat yang diharapkan;

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan dijadikan untuk pengembangan keilmuan berkaitan denganManajenan Ekstrakurikuler untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa kepada praktisi pendidikan dan pembaca.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler bagi madrasah dalam hal pengembangan kualitas peningkatan mutu dan prestasi di institusi terkait.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan yang bersifat kualitatif apabila dilihat dari tempat penelitian dilakukan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata ataupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Penelitian lapangan mengkaji tentang gejala social / pendidikan di lapangan, yang pada hakikatnya merupakan metode menemukan tentang apa yang terjadi di tengah masyarakat yang bertujuan untuk menggambarkan dan memecahkan masalah praktis meskipun tidak semuanya.⁴

Penelitian kualitatif apabila dilihat dari tempat penelitian yang dilakukan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵ Adapun data dan informasi diperoleh dari lembaga pendidikan MTs Negeri Surakarta II. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, karena penelitian ini menggambarkan atau melukiskan keadaan apa adanya tentang suatu *variable*, gejala atau melukiskan keadaan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.⁶ Adapun maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di MTs Negeri Surakarta II terkait manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di MTs Negeri Surakarta II.

³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

⁴ Mohamad Ali DKK, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: FAI, 2018), 22-23.

⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, (Jakarta : PT Rieneka Cipta, 2006), 310.

2. Tempat dan Subyek Penelitian

Tempat dan subyek yang dikaji sebagai sumber data penelitian, dilakukan di majelis Pendidikan dasar dan menengah Madrasah Tsanawiyah kota Surakarta bertempat di MTs Negeri Surakarta II yang beralamatkan Jl. Transito, Suronalan, Pajang, Laweyan, Surakarta 57146 Jawa Tengah. Subyek Penelitiannya terdiri dari Kepala Sekolah, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala kurikulum, koordinator BK dan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Surakarta II.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pembahasan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana antara satu sama lainnya saling melengkapi, yaitu :

a. Observasi

Observasi (*observation*) secara terminology adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat.⁷ Dimana tempat keberadaan data pada pengamatan peristiwa atau kegiatan yang sedang terjadi. Dalam observasi terdapat beberapa jenis yaitu *Passive Participation*, *Moderate Participation*, *Active Participation*, *Complete Participation*.

Bentuk observasi pasif (*passive participation*) yang digunakan oleh peneliti, dikarenakan peneliti ini lebih focus dengan pengamatan penelitian yang dilakukan dengan mengamati tentang situasi dan kondisi di MTs Negeri Surakarta II, serta pihak madrasah hanya

⁷ Kaelan, *Metodologi Penelitian Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 100.

mbolehkan obserfasi sebatas pengamatan yang telah di tentukan. adapun data atau objek observasi yaitu keadaan lingkungan ataupun hal-hal yang berkaitan dengan manajemen ekstarkurikuler, antara lain : jumlah kegiatan ekstrakurikuler, jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, Pembina kegiatan estrakurikuler dan peserta kegiatan estrakurikuler.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu bentuk kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif.⁸ Data wawancara bersumber dari orang (idividu) dimana memperoleh datanya dengan cara bertanya. Ada tiga macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁹ Dalam kasus ini penulis memilih menggunakan metode wawancara terstruktur, karena dengan metode ini peneliti lebih mudah memperoleh data yang nyata dengan instrument yang telah disiapkan serta ingin memperoleh data keterangan yang akurat tentang hal-hal yang berhubungan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di MTs Negeri Surakarta II.

Penulis melakukan wawancara terstruktur dengan melibatkan beberapa responden yang bertanggung jawab terhadap manajemen

⁸ S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), 165.

⁹ Beni A. Saebani, Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 86.

kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa diantaranya Bapak Ali Badarudin selaku wakil kepala kesiswaan yang mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan juga wakil kepala kurikulum bapak Joko Wahyono, Kepala Madrasah Bapak Bukori, guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler serta guru koordinator BK dan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh data pelengkap penelitian, dokumen berupa catatan laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, sejarah, dan lain sebagainya.¹⁰ Menurut Bungin (2008:123), dokumen terbagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi *intern* dan *ekstern*. Dokumen resmi berupa keputusan pimpinan, aturan lembaga, pengumuman, laporan rapat, memo, dan sebagainya.¹¹

Melalui metode dokumen resmi ini merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti yang sifat datanya adalah kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis atau dokumen lain yang dibuat oleh subjek yang bersangkutan.¹² Data dokumentasi diperlukan sebagai pelengkap data yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler yang ada di

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 200.

¹¹ Beni A. Saebani, Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian..*, 162.

¹² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 143.

madrasah. Seperti data jumlah kegiatan ekstrakurikuler, data jadwal kegiatan ekstrakurikuler, data Pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan data peserta kegiatan ekstrakurikuler.

4. Metode Analisi Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis¹³ data yang terkumpul menggunakan metode analisis kualitatif dengan menarik kesimpulan pola pendekatan deduktif, yaitu merupakan suatu penalaran yang berpangkal pada suatu peristiwa umum yang kebenarannya telah diketahui dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan yang baru yang bersifat khusus.¹⁴ Dilakukan dengan cara mengorganisir data yang sudah dikumpulkan dari lapangan dengan bahasa yang logis dan mudah dipahami oleh pembaca dengan melalui beberapa tahapan yaitu¹⁵ :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber di lapangan dibuat rangkuman untuk diadakan penyeleksian dan dipilih yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan dalam penelitian difokuskan pada

¹³ Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial (Miles dan Huberman).

¹⁴ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remana Rosdakarya, 2010), 54.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 337.

hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya kemudian disusun secara teratur dan sistematis.¹⁶

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah reduksi telah selesai, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya, secara jelas dan singkat dalam suatu kumpulan informasi yang tersusun berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti untuk digunakan sebagai bahan dalam menafsirkan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verifikasi Data

Setelah tuntasnya penyajian data maka selanjutnya dilakukan verifikasi data dan penarikan kesimpulan, hal ini berkaitan dengan benar atau tidaknya hasil penelitian. Data dari lapangan yang dihimpun dengan berbagai metode dan dari berbagai sumber analisis yang telah teruji disimpulkan untuk mendapat kebenaran dalam bentuk pernyataan singkat yang sudah dipahami dengan mengacu pada bukti-bukti data valid dan kredibel yang diteliti, sehingga menjadi intisari dari penelitian yang dilakukan di lapangan.¹⁷

¹⁶Sukardi, *Penelitian Kualitatif-Naturalistik; Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006), 72.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif..*, 99.